

## **Gerakan Peduli Pandemi Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Program Gemas: Pelaksanaan pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Syiah Kuala**

**Wahyu Eka Sari<sup>1,6\*</sup>, Siti Rani Ayuti<sup>2</sup>, Rumi Sahara Zamzami<sup>3</sup>, Mudhita Zikrullah Ritonga<sup>4</sup>,  
Awaluddin Awaluddin<sup>5</sup>, Sukmawan Fajar Santosa<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

<sup>3</sup>Laboratorium Klinik, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

<sup>4</sup>Laboratorium Anatomi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

<sup>5</sup>Laboratorium Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

<sup>6</sup>Laboratorium Riset, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

\*Email Korespondensi: [wahyueka\\_sari@usk.ac.id](mailto:wahyueka_sari@usk.ac.id)

### *Abstrak*

*Pada tahun 2020 Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi di Indonesia dan pada awal tahun 2021 merupakan awal puncak pertama pandemi di seluruh provinsi di Indonesia. Sebagai upaya pencegahan Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Berdasarkan survey lapang diperoleh data bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat daerah sekitar kampus mengenai informasi cara penularan virus SARS-CoV2 penyebab Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Selain itu banyak diantara mereka yang belum memiliki kesadaran untuk memakai masker saat di tempat umum atau keramaian. Oleh karena itu untuk mendukung upaya pemerintah dalam rangka mengatasi permasalahan pandemi, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk sosialisasi penyadartahuan masyarakat tentang Covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memakai masker pada masa pandemic Covid-19 ini melalui gerakan gemar memakai masker "GEMAS". Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar kampus Universitas Syiah Kuala pada masa pandemi Covid-19. Program pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi Covid-19 dengan pembagian leaflet dan pembagian masker secara gratis kepada masyarakat di sekitar kampus Universitas Syiah Kuala. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berhasil, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker dan meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan masker.*

### *Abstract*

*In 2020 Covid-19 was declared a pandemic in Indonesia and in early 2021 was the beginning of the first peak of the pandemic in all provinces in Indonesia. As an effort to prevent Covid-19, the government issued a 5M policy, namely washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, and limiting mobility. Based on field surveys, data was obtained that there is still low knowledge of the community around the campus regarding information on how to transmit the SARS-CoV2 virus that causes Covid-19 and how to prevent it. In addition, many of them do not have the awareness to wear masks when in public places or crowds. Therefore, to support the government's efforts in order to overcome pandemic problems, this service activity aims to socialize public awareness about Covid-19 and increase public awareness of the importance of wearing masks during the Covid-19 pandemic through the "GEMAS" mask-*

wearing movement. This activity was carried out around the Syiah Kuala University campus during the Covid-19 pandemic. This service program is carried out through Covid-19 socialization by distributing leaflets and distributing masks for free to the community around the Syiah Kuala University campus. This activity went smoothly and successfully. This can be seen from the increased public awareness of the importance of wearing masks and the increasing number of people who use masks.

*Keywords: masks, SARS-CoV2, socialization, Universitas Syiah Kuala*

## PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, hingga kematian. SARS-CoV-2 adalah jenis baru dari coronavirus yang dapat menular dari manusia ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 (Hastuti *et al.*, 2020). Gejala awal infeksi virus Corona atau Covid-19 dapat berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala, selanjutnya gejala dapat lebih berat. Pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Secara umum infeksi virus ini dapat berupa sakit tenggorokan, kehilangan bau, nyeri otot, diare dan sakit perut (Siahaan, 2020). Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita Covid-19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid-19, serta kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan (Sari, 2020; Levani *et al.* 2021).

Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia sehingga WHO menyatakan sebagai penyakit pandemik. Saat ini kasus Covid-19 yang terjadi di dunia sebanyak 1,4 juta kasus Covid-19 (WHO, 2020) dan di Indonesia hampir menyentuh angka 3512 kasus Covid-19 (BNPB, 2020). Pada tahun 2020, di Indonesia Covid-19 dinyatakan sebagai pandemik dan mengalami puncak sekitar awal tahun 2021 (Putri, 2020). Hal ini menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Pada masa pandemi Covid-19 ini dalam upaya untuk meminimalkan risiko terjangkit penyakit ini, maka sudah seharusnya kita sebagai masyarakat mematuhi anjuran dokter dan pemerintah.

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam mengurangi risiko penyebaran virus COVID-19, salah satunya adalah meningkatkan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang di antara indikator yang terdapat pada PHBS memuat tentang kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir. Virus COVID-19 umumnya ditularkan dari orang ke orang melalui droplet atau kontak langsung (misalnya berjabat tangan) (Mardiana *et al.*, 2020). Selain mencuci tangan, memakai masker, serta menjalani pola hidup bersih dan sehat, perlu adanya menghindari tempat-tempat yang ramai atau berkumpul dengan banyak orang. Pandemi Covid-19 memang mengkhawatirkan, karena sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan kita terinfeksi virus ini, salah satunya yaitu dengan menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian. Setiap orang dapat membantu memutus rantai penyebaran dengan melakukan perannya masing-masing.

Berdasarkan survey pra-pengabdian yang dilakukan diperoleh data di lapangan bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat daerah sekitar kampus mengenai informasi cara penularan virus ini

dan bagaimana cara pencegahannya. Selain itu banyak diantara mereka yang belum memiliki kesadaran untuk memakai masker saat di tempat umum atau keramaian. Di Indonesia, pemerintah telah mewajibkan penggunaan masker oleh semua orang ketika berada diluar rumah yang ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Lesilolo, 2021). Penggunaan Masker berfungsi untuk melindungi pernafasan dari debu atau partikel yang lebih besar yang masuk kedalam organ pernafasan. Masker dapat terbuat dari kain yang memiliki pori-pori tertentu. (Budiono, 2003). Mekanisme yang terjadi saat menggunakan masker yaitu partikel atau aerosol yang masuk akan disaring atau diserap, sehingga udara yang melewati pori-pori masker akan menjadi bersih dari partikulat (Moeljosoedarmo, 2008). Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pengetahuan tentang virus Corona dan Covid-19, serta membudayakan Program GEMAS: “Gemar Memakai Masker” pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Syiah Kuala (USK) dalam rangka gerakan peduli pandemi Covid-19.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa langkah-langkah gerakan peduli terhadap pandemik virus corona (Covid-19). Metode tahapan pelaksanaan secara garis besar meliputi dua kegiatan utama yaitu (a) Program sosialisasi Covid-19 terhadap masyarakat daerah sekitar kampus dan (b) Program GEMAS: ‘Gemar Memakai Masker’ terhadap masyarakat daerah sekitar kampus Universitas Syiah Kuala. Program sosialisasi dilakukan melalui pembagian *leaflet* dan program GEMAS dilakukan melalui pembagian masker secara gratis kepada masyarakat daerah sekitar kampus Universitas Syiah Kuala. Beberapa tahapan metodologi pelaksanaan pengabdian masyarakat mandiri tematik Covid-19 antara lain:

1. Persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan pengabdian (dua hari)
2. Pembuatan *leaflet* berisi tentang informasi Covid-19 (satu hari)
3. Pelaksanaan pengabdian yaitu pembagian *leaflet* dan masker ke masyarakat (dua hari)

Dengan demikian, pengabdian ini dilakukan selama tujuh hari berlangsung mulai dari proses pembuatan proposal hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian, Sasaran utama pengabdian adalah masyarakat daerah sekitar kampus Universitas Syiah Kuala. Teknis pelaksanaan akan dilakukan oleh semua anggota tim pengabdian melalui izin dan persetujuan pimpinan FKH, pihak Satgas Covid-19 dari USK, serta pihak-pihak terkait yang terlibat yang dapat mendukung kelancaran program pengabdian ini.

### **Sosialisasi dan Penyadartahuan**

Sosialisasi berupa penyuluhan dan penyadartahuan merupakan cara yang paling efektif dalam memberikan pemahaman kepada kelompok masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sosialisasi yang dilakukan yaitu mengenai informasi virus SARS-Cov2, bahayanya atau dampak yang ditimbulkan, cara penularannya, serta cara pencegahannya.

### **Gerakan Gemar Memakai Masker (GEMAS)**

Masyarakat diberikan sosialisasi terkait pentingnya memakai masker melalui kegiatan gemar memakai masker “GEMAS”. Masyarakat diberikan *leaflet* yang berisi informasi mengenai cara pencegahan dan penanggulangan Covid-19, serta diberikan masker secara gratis kepada masyarakat di sekitar kampus Universitas Syiah Kuala.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kegiatan pengabdian mandiri tematik Covid-19 yang telah dilakukan oleh tim pengabdian meliputi (a) Program sosialisasi Covid-19 terhadap masyarakat daerah sekitar kampus dan (b) Program GEMAS: ‘Gemar Memakai Masker’ terhadap masyarakat daerah sekitar kampus Universitas Syiah Kuala.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Syiah Kuala dalam rangka membantu Satuan Tugas Peningkatan Kewaspadaan di Lingkungan Universitas Syiah Kuala (Satgas Covid-19) pada khususnya, dan membantu Pemerintah Aceh serta Pemerintah Pusat dalam upaya pencegahan serta penanggulangan Covid-19.



Gambar 1 Leaflet informasi Covid-19 yang disosialisasikan kepada masyarakat di sekitar USK



Gambar 2 Kegiatan pengabdian tematik Covid-19 pembagian leaflet informasi Covid-19 pada masyarakat di sekitar kampus USK

Kegiatan pertama pengabdian tematik, telah dilakukan sosialisasi Covid-19 terhadap masyarakat di sekitar kampus USK yang dilakukan dengan cara berdiskusi langsung dengan masyarakat dan pemberian leaflet tentang wawasan seputar Covid-19 (Gambar 1 dan Gambar 2). Sebagian besar masyarakat yang diwawancarai masih belum mengetahui secara mendalam mengenai bahayanya penyakit Covid-19 dan tentang bagaimana penularan serta pencegahannya. Dengan adanya pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap informasi Covid-19 agar lebih sigap dan tanggap dalam menghadapi pandemi Covid-19. Selain itu juga masyarakat menjadi lebih sadar akan bahayanya penyakit Covid-19 dan dapat menerapkan *social distancing* setelah diberikan sosialisasi melalui program pengabdian tematik ini.

Kegiatan kedua pengabdian tematik, telah dilakukan pembagian masker secara gratis di sekitar

lingkungan kampus USK (Gambar 3). Gerakan memakai masker atau GEMAS ini dilakukan sebagai upaya kepedulian terhadap masyarakat daerah sekitar kampus, agar meminimalisir rantai penyebaran Covid-19 di sekitar kampus USK pada khususnya dan kota Banda Aceh pada umumnya. Masyarakat sangat antusias ketika tim pengabdian membagikan masker secara gratis dan langsung memakai masker yang diberikan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh semua anggota tim pengabdian dan melibatkan beberapa mahasiswa serta tendik FKH USK yang ikut serta membantu demi kelancaran kegiatan pengabdian tematik ini. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian mandiri tematik Covid-19 ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target atau luaran yang diharapkan. Video kegiatan pengabdian ini telah dipublikasikan di kanal youtube "i-WES official" (<https://www.youtube.com/watch?v=1vVU2CfJcEQ>) sebagai luaran dari hasil pengabdian tematik ini (Gambar 4). Dengan demikian semua rangkaian kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi melalui pengaktualisasian kompetensi, sebagai upaya pencegahan penyebaran dan penanggulangan wabah pandemi Covid-19.



Gambar 3 Kegiatan pengabdian tematik Covid-19 pembagian masker kepada masyarakat di sekitar kampus USK



Gambar 4 Video kegiatan pengabdian tematik Covid-19 di youtube "i-WES official"

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian mandiri tematik Covid-19 telah berhasil dilakukan dengan lancar dengan mensosialisasikan pengetahuan tentang virus SARS-Cov-2 dan Covid-19, serta membudayakan Program GEMAS: "Gemar Memakai Masker" pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Syiah Kuala dalam rangka gerakan peduli pandemi Covid-19.

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 menjadi meningkat serta kesadaran untuk memakai masker dan *social distancing* pada masyarakat juga telah tumbuh setelah diberikan sosialisasi dan pemahaman. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap upaya pencegahan penyebaran dan penanggulangan penyakit Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik, untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala, yang telah mensupport kegiatan pengabdian ini
2. Masyarakat di daerah sekitar Kampus Universitas Syiah Kuala, yang telah berpartisipasi dengan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- BNPB. 2020. Jumlah Kasus Covid-19 Indonesia.[terhubung berkala] <http://bnpb.go.id> (Diakses Tanggal 10 April 2020).
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): patogenesis, manifestasi klinis dan pilihan terapi. *Jurnal Kedokteran dan kesehatan*, 17(1), 44-57.
- Putri, R. N. 2020. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Sari, G. A. P. L. P. 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A literature review. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 548–557. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.230>.
- Hastuti, P., Harefa, D. N., dan Napitupulu, J. I. M. (2020). Tinjauan kebijakan pemberlakuan lockdown, phk, psbb sebagai antisipasi penyebaran covid-19 terhadap stabilitas sistem moneter. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Unimed "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra dan Pasca Covid-19"*, 57-70.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Mardiana, U., Novitriani, K., Virgianti, D. P., dan Irmayanti, E. (2020). Upaya Peningkatan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebagai Bagian Dari Gerakan 3 M Melalui Donasi Sabun Cuci Tangan Hasil Produksi Tim Kelompok Pengabdian Masyarakat Stikes Bth Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 1(2).
- Harrianto, Ridwan, 2009. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC;2009 <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosidingcovid19/article/view/33/22>
- Moeljosoedarmo, Soeripto, 2008. Higiene Industri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Lesilolo, C. V. P. (2021). Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal penelitian perawat profesional*, 3(3), 557-564.

WHO. 2020. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Situation Report-80. [terhubung berkala] [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200317-sitrep-57-covid-19.pdf?sfvrsn=a26922f2\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200317-sitrep-57-covid-19.pdf?sfvrsn=a26922f2_4) (Diakses Tanggal 10 April 2020).